

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 17/SK/UR/Y/X/2024

Tentang

Penyempurnaan Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Manajemen PPM

PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN MANAJEMEN

Menimbang:

1. Bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
2. Bahwa untuk memberikan acuan atas tolok ukur kinerja yang harus dicapai oleh seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan panduan dalam melakukan penjaminan mutu internal di Sekolah Tinggi Manajemen PPM perlu ditetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Manajemen PPM;
3. Bahwa dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan, Sistem Penjaminan Mutu Internal perlu disempurnakan secara berkala sesuai sasaran organisasi;
4. Bahwa untuk keperluan tersebut di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan PPM.

Mengingat:

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Memperhatikan:

Rapat Pengurus Yayasan PPM pada tanggal 29 Oktober 2024.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan:

Pertama:

Mengesahkan seluruh **Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Manajemen PPM** yang telah disempurnakan di tahun 2024.

Kedua:

Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Manajemen PPM terdiri dari Kebijakan SPMI, Pedoman Penerapan Siklus PPEPP, Standar Mutu dan Tata Cara Pendokumentasian Implementasi SPMI.

Ketiga:

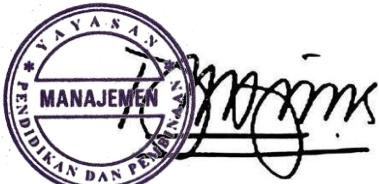
Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Kempat:

Apabila di kemudian hari ternyata kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Jakarta
Pada tanggal: 31 Oktober 2024

PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN MANAJEMEN



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, M.B.A.

Ketua Umum

Ir. Helman Sembiring, M.B.A.

Sekretaris

Drs. K. Sofyan Rezanova, M.M.

Bendahara Umum

Tembusan Surat Keputusan ini disampaikan kepada:

Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN PENGURUS YAYASAN PPM

Nomor 17/SK/UR/Y/X/2024, Tanggal 31 Oktober 2024

Tentang Penyempurnaan Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Daftar Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Manajemen PPM

No	Nama Dokumen
1	Kebijakan SPMI Sekolah Tinggi Manajemen PPM
2	Pedoman Penerapan Penetapan Standar Pendidikan Tinggi dalam SPMI
3	Pedoman Penerapan Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi dalam SPMI
4	Pedoman Penerapan Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi dalam SPMI
5	Pedoman Penerapan Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi dalam SPMI
6	Pedoman Penerapan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi dalam SPMI
7	Standar Mutu Pendidikan Sekolah Tinggi Manajemen PPM
8	Standar Mutu Penelitian Sekolah Tinggi Manajemen PPM
9	Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Manajemen PPM
10	Standar Kerjasama Sekolah Tinggi Manajemen PPM
11	Standar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sekolah Tinggi Manajemen PPM
12	Standar Mutu Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Manajemen PPM
13	Standar Keuangan Sekolah Tinggi Manajemen PPM
14	Standar Mutu Pencegahan Plagiarisme Sekolah Tinggi Manajemen PPM
15	Standar Pengelolaan Organisasi Sekolah Tinggi Manajemen PPM
16	Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen PPM
17	Standar Ketenagaan Sekolah Tinggi Manajemen PPM
18	Tata Cara Pendokumentasian Implementasi SPMI

PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN MANAJEMEN



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, M.B.A.
Ketua Umum

Ir. Helman Sembiring, M.B.A.
Sekretaris

Drs. K. Sofyan Rezanova, M.M.
Bendahara Umum



SURAT REKOMENDASI

No. 005/SA-STM/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Andrianto Widjaja, M.Sc.

NIDN/NIK : 0303126002

Jabatan : Ketua Senat Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Unit Kerja : Sekolah Tinggi Manajemen PPM

dengan ini memberikan rekomendasi kepada Sekolah Tinggi Manajemen PPM untuk melanjutkan ke proses pengesahan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STM PPM.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jakarta, 31 Oktober 2024

Prof. Dr. Ir. Andrianto Widjaja, M.Sc.
Ketua Senat Sekolah Tinggi Manajemen PPM

ANW/KRS/dda
fn. surat rekomendasi dokumen spmi
dn. Senat 2024

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM Jl. Menteng Raya No.9-19, Kb. Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia 10340 Telp./Fax : (021) 2300313 / 2302051		KODE
		BPM-STM PPM-SM-9
DOKUMEN STANDAR	STANDAR NON AKADEMIK	TANGGAL DIKELUARKAN
	SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM	31 Oktober 2024
		Revisi 0

STANDAR PENGELOLAAN ORGANISASI



BADAN PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM
 Jalan Menteng Raya 9 - 19 Jakarta 10340
 Telepon : (021) 2300313

Daftar Isi

BAB I.....	3
VISI, MISI, DAN TUJUAN STM PPM.....	3
1.1. Visi STM PPM	3
1.2. Misi STM PPM	3
1.3. Tujuan STM PPM.....	3
BAB II	5
STANDAR PENGELOLAAN ORGANISASI	5
2.1 Latar Belakang	5
2.2 Definisi Istilah.....	6
2.3 Pihak yang Bertanggung Jawab.....	6
2.4 Standar dan Indikator Pengelolaan Organisasi.....	8
2.5 Target Capaian dan Strategi Pencapaian Standar	17
Referensi.....	24

BAB I

VISI, MISI, DAN TUJUAN STM PPM

1.1. Visi STM PPM

Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul, professional, dan berintegritas dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis, dan sejahtera berdasarkan Pancasila, utamanya Pendidikan Manajemen.

1.2. Misi STM PPM

1. Mengembangkan pemimpin global yang digerakkan oleh tujuan: dilengkapi dengan konsep yang teruji, terapan, dan berbasis kearifan lokal; untuk mentransformasi masyarakat dengan semangat Pancasila.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.
3. Mengembangkan komunitas STM PPM untuk menjadi kader bangsa yang unggul, berwatak, kritis, dan mempunyai semangat belajar seumur hidup.

1.3. Tujuan STM PPM

1. Terwujudnya pendidikan tinggi yang berkualitas berbasis konsep-konsep mutakhir yang telah teruji. Sasarannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki *hard competencies* dan *soft competencies* yang diperlukan industri dan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar lulusan STM PPM dapat menerapkan pengetahuan dan praktik manajemen mutakhir yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.
2. Terwujudnya penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis yang beretika. Sasarannya adalah untuk menghasilkan penelitian mutakhir yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang manajemen dan bisnis, serta praktik-praktik manajemen yang bertanggungjawab.

3. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang profesional dan berkelanjutan melalui Kerja sama antara institusi dan organisasi eksternal. Sasarannya adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara.

BAB II

STANDAR PENGELOLAAN ORGANISASI

2.1 Latar Belakang

Tata kelola organisasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya serta aktivitas dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan tata kelola organisasi, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (STM PPM) menerapkan siklus PDCA (Plan, Do ,Check, Action) yang bertujuan untuk memastikan seluruh proses dalam mewujudkan tujuan organisasi berjalan efektif. Tata pamong adalah sistem yang diterapkan organisasi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam proses mewujudkan visi dan misi organisasi dengan memperhatikan aspek kredibilitas, transparansi, dan akuntabilitas (*good university governance*). Sekolah Tinggi Manajemen PPM menjalankan tata kelola dan tata pamong secara konsisten dalam rangka menjamin keberlanjutan organisasi dan pengendalian resiko yang efektif.

Standar pengelolaan organisasi STM PPM mengatur terkait tata kelola dan tata pamong. Standar pengelolaan organisasi STM PPM menjamin terlaksananya tata pamong dan tata kelola yang diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki standar pengelolaan organisasi yang bertujuan untuk memastikan perwujudan dari visi, misi, sasaran, dan tujuan. Standar pengelolaan organisasi STM PPM menetapkan struktur organisasi kerja yang mampu mengarahkan dan melaksanakan proses bisnis utama dari suatu organisasi perguruan tinggi, yaitu melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi dan proses pendukungnya. Standar pengelolaan organisasi STM PPM berkaitan erat dengan seluruh dokumen formal terkait tata pamong dan tata kelola.Tidak hanya itu, standar pengelolaan organisasi STM PPM juga berperan dalam menjaga mutu atau kualitas STM PPM dan memastikan kestabilan jangka panjang STM PPM. Mengingat pentingnya standar pengelolaan organisasi di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (STM PPM), maka disusunlah standar pengelolaan organisasi ini.

2.2 Definisi Istilah

Istilah yang digunakan pada Standar Pengelolaan Organisasi antara lain :

- a. **Pengelolaan organisasi** adalah proses sistematis dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya baik itu manusia atau keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. **Tata Kelola** adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya serta aktivitas dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. **Tata Pamong** adalah sistem yang diterapkan organisasi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam proses mewujudkan visi dan misi organisasi dengan memperhatikan aspek kredibilitas, transparansi, dan akuntabilitas (*good university governance*).
- d. **Struktur organisasi** adalah susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan dan saling berhubungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut.
- e. **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

2.3 Pihak yang Bertanggung Jawab

Dalam melaksanakan Pengelolaan Organisasi STM PPM, dilakukan prinsip **PPEPP** sebagai suatu siklus penjaminan mutu, yang dilakukan oleh beberapa pihak , yaitu:

1. Pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam **Penetapan Standar Pengelolaan Organisasi**:
 - a. Ketua STM PPM
 - b. Wakil Ketua STM PPM
 - c. Badan Penjaminan Mutu STM PPM
2. Pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam **Pelaksanaan Standar Pengelolaan Organisasi**:
 - a. Ketua STM PPM

- b. Wakil Ketua STM PPM
 - c. Seluruh Pengelola STM PPM
 - d. Divisi MI (Modal Insani) PPM Manajemen
3. Pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam **Evaluasi Pemenuhan Standar Pengelolaan Organisasi :**
- a. Ketua STM PPM
 - b. Wakil Ketua STM PPM
 - c. Seluruh Pengelola STM PPM
 - d. Divisi MI (Modal Insani) PPM Manajemen
 - e. Badan Penjaminan Mutu STM PPM
4. Pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam **Pengendalian Pelaksanaan Standar Pengelolaan Organisasi :**
- a. Ketua STM PPM
 - b. Wakil Ketua STM PPM
 - c. Seluruh Pengelola STM PPM
 - d. Divisi MI (Modal Insani) PPM Manajemen
 - e. Badan Penjaminan Mutu STM PPM
5. Pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam **Pengembangan/Peningkatan Standar Pengelolaan Organisasi :**
- a. Ketua STM PPM
 - b. Wakil Ketua STM PPM
 - c. Badan Penjaminan Mutu STM PPM

2.4 Standar dan Indikator Pengelolaan Organisasi

Dalam tata kelola dan tata pamong Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki rencana pengembangan jangka panjang, rencana pengembangan jangka menengah, dan rencana pengembangan jangka pendek dalam mencapai visi, misi, sasaran dan tujuan dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Rencana pengembangan jangka panjang STM PPM tertuang pada dokumen Rencana Induk Pengembangan (RENIP) yang kemudian akan diturunkan secara lebih detail pada rencana pengembangan jangka menengah yaitu dokumen Rencana Strategis (RENSTRA). Rencana strategis (RENSTRA) STM PPM kemudian diturunkan dalam rencana pengembangan jangka pendek yang diatur pada Rencana Kerja, Anggaran, Pendapatan, dan Belanja atau biasa disebut sebagai RKAPB. Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki berbagai unit pendukung yang menjalankan berbagai kegiatan sesuai rencana pengembangan. Rencana kinerja unit merupakan satu kesatuan dengan rencana pengembangan jangka pendek tertuang dalam RKAPB. RKAPB dijalankan oleh unit – unit di STM PPM dengan memperhatikan indikator kinerja unit. RKAPB secara tidak langsung mendukung pencapaian jangka panjang STM PPM.

Dalam menjalankan tata kelola dan tata pamong STM PPM memperhatikan berbagai hal penting sebagai berikut :

1. Melibatkan kerjasama dan kolaborasi antar unit – unit demi mencapai tujuan organisasi.
2. Berorientasi pada target yang berdaya saing internasional.
3. Memiliki Komite Etik yang sepenuhnya melaksanakan penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.
4. Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki kode etik bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Apabila terjadi pelanggaran etika maka Komite Etik berhak menjalankan tugasnya.

Berikut ini adalah standar dan indikator pengelolaan organisasi Sekolah Tinggi Manajemen PPM :

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
1	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki dokumen Statuta Perguruan Tinggi	STM PPM memiliki dokumen Statuta, isi dokumen konsisten dilaksanakan beserta bukti pelaksanaan, dilakukan evaluasi berkala, hasil dari evaluasi harus ditindak lanjuti	STM PPM memiliki dokumen statuta, isi dokumen konsisten dilaksanakan beserta bukti pelaksanaan, dilakukan evaluasi berkala pada dokumen statuta, hasil dari evaluasi tidak di tindak lanjuti	STM PPM memiliki dokumen statuta, isi dokumen konsisten dilaksanakan beserta bukti pelaksanaan, tidak dilakukan evaluasi berkala	STM PPM memiliki dokumen statuta, isi dokumen tidak konsisten dilaksanakan beserta bukti pelaksanaan	STM PPM tidak memiliki dokumen Statuta Perguruan Tinggi
2	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki kode etik Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan	a.Seluruh dokumen lengkap b.isi seluruh dokumen konsisten dilaksanakan beserta bukti pelaksanaanya, c. Seluruh dokumen	Tidak ada poin 3	Tidak ada poin 2	Tidak ada poin 1	Apabila salah satu persyaratan nilai mutu 4 tidak terpenuhi maka otomatis menjadi 0

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		dievaluasi secara berkala d. Hasil dari evaluasi harus ditindak lanjuti untuk seluruh dokumen				
3	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI	a. Seluruh dokumen lengkap b. isi seluruh dokumen konsisten dilaksanakan beserta bukti pelaksanaanya, c. Seluruh dokumen dievaluasi secara berkala d. Hasil dari evaluasi harus ditindak lanjuti	Tidak ada poin 3	Tidak ada poin 2	Tidak ada poin 1	Apabila salah satu persyaratan nilai mutu 4 tidak terpenuhi maka otomatis nilai menjadi 0

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		untuk seluruh dokumen				
4	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki dokumen formal struktur organisasi, tata kerja institusi, dan uraian pekerjaan untuk seluruh posisi di STM PPM.	a. Seluruh dokumen lengkap b. isi seluruh dokumen konsisten dilaksanakan beserta bukti pelaksanaanya, c. Seluruh dokumen dievaluasi secara berkala d. Hasil dari evaluasi harus ditindak lanjuti untuk seluruh dokumen	Tidak ada poin 3	Tidak ada poin 2	Tidak ada poin 1	Apabila salah satu persyaratan mutu 4 tidak terpenuhi otomatis nilai menjadi 0

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
5	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki Komite yang menjalankan fungsi penegakan kode etik Etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	STM PPM memiliki Komite Etik yang menjalankan fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	Tidak ada poin 3	Tidak ada poin 2	Tidak ada poin 1	STM PPM tidak memiliki Komite Etik.
6	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki dokumen RENIP, RENSTRA, dan RKAPB.	a.Seluruh dokumen lengkapb.isi seluruh dokumen konsisten dilaksanakan beserta bukti pelaksanaanya, c. Seluruh dokumen dievaluasi secara berkala d. Hasil dari evaluasi harus	Tidak ada poin 3	Tidak ada poin 2	Tidak ada poin 1	Apabila salah satu persyaratan nilai mutu 4 tidak terpenuhi maka otomatis nilai menjadi 0

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	ditindak lanjuti untuk seluruh dokumen.					
7	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>).	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi namun belum mencakup semua aspek.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM tidak memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
8	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci mencakup 11 aspek.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci mencakup 11 aspek.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan namun belum mencakup semua aspek.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM tidak memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan.
9	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian,	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten,	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan 11 aspek	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman namun belum mencakup semua aspek.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM tidak memiliki bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
	5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.	mencakup 11 aspek.			
10	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk	Sekolah Tinggi Manajemen PPM telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek dan memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing nasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk	Sekolah Tinggi Manajemen PPM telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM telah menjalankan SPMI namun belum mencakup seluruhnya.	Sekolah Tinggi Manajemen PPM tidak menjalankan SPMI.

No	Standar	Indikator dan Nilai Mutu				
		4	3	2	1	0
		menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya.	menumbuhkembangkan budaya mutu.			

2.5 Target Capaian dan Strategi Pencapaian Standar

No	Standar	Baseline	Target capaian					Strategi Pemenuhan Standar
			2025	2026	2027	2028	2029	
1	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki dokumen Statuta Perguruan Tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	<ol style="list-style-type: none"> Pimpinan STM PPM dan unit BPM menyesuaikan Statuta STM PPM dengan peraturan pemerintah terbaru dan kondisi internal STM PPM Seluruh pemangku kepentingan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai Statuta STM PPM
2	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki kode etik Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	<ol style="list-style-type: none"> Pimpinan STM PPM memproses pengesahan dokumen kode etik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Seluruh pemangku kepentingan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai kode etik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan STM PPM

No	Standar	Baseline	Target capaian					Strategi Pemenuhan Standar
			2025	2026	2027	2028	2029	
3	<p>Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI 	100%	100%	100%	100%	100%	100%	<p>1. Pimpinan STM PPM, Unit BPM dan seluruh unit di STM PPM menyusun perangkat SPMI terbaru</p> <p>2. Seluruh pemangku kepentingan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan perangkat SPMI STM PPM</p>

No	Standar	Baseline	Target capaian					Strategi Pemenuhan Standar
			2025	2026	2027	2028	2029	
4	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki dokumen formal struktur organisasi, tata kerja institusi, dan uraian pekerjaan untuk seluruh posisi di STM PPM.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	<p>1. Badan Penyelenggara, Pimpinan STM PPM dan Modal Insani melakukan pembaharuan struktur organisasi, tata kerja institusi, dan uraian pekerjaan untuk seluruh posisi di STM PPM.</p> <p>2. Seluruh pemangku kepentingan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan struktur organisasi, tata kerja institusi, dan uraian pekerjaan untuk seluruh posisi di STM PPM</p>
5	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki Komite yang menjalankan fungsi penegakan kode etik Etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pimpinan STM PPM membentuk tim Komite Etik

No	Standar	Baseline	Target capaian					Strategi Pemenuhan Standar
			2025	2026	2027	2028	2029	
6	Sekolah Tinggi Manajemen PPM memiliki dokumen RENIP, RENSTRA, dan RKAPB.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	<p>1. Tim penyusunan RENIP, RENSTRA, dan RKAPB melakukan penyusunan rencana jangka panjang, rencana jangka menengah, dan rencana operasional</p> <p>2. Seluruh pemangku kepentingan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan RENIP, RENSTRA, dan RKAPB STM PPM</p>
7	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>).	100%	100%	100%	100%	100%	100%	<p>1. Tim penyusunan RENIP, RENSTRA, dan RKAPB melakukan penyusunan rencana jangka panjang, rencana jangka menengah, dan rencana operasional</p> <p>2. Seluruh pemangku kepentingan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan RENIP, RENSTRA, dan RKAPB STM PPM</p>

No	Standar	Baseline	Target capaian					Strategi Pemenuhan Standar
			2025	2026	2027	2028	2029	
8	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Ketua STM memastikan Wakil Ketua 1 (Akademik) dan Wakil Ketua 2 (Non-Akademik) mempersiapkan ketersediaan bukti formal keberfungsiannya sistem pengelolaan fungsional dan operasional secara lengkap meliputi lima aspek yang dipersyaratkan, berkoordinasi dengan masing-masing manajer unit terkait untuk selalu meng-update dokumen-dikumen dimaksud, serta memonitor level keberfungsiannya.

No	Standar	Baseline	Target capaian					Strategi Pemenuhan Standar
			2025	2026	2027	2028	2029	
9	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Ketua STM memastikan konsolidasi dokumen-dokumen formal panduan/ pedoman antara unit-unit terkait sbb: Di bawah Wakil Ketua 1 (Akademik), maka Wakil Ketua 2 memastikan manajer-manajer unit mempersiapkan/ menyediakan dokumen-dokumen pedoman/ panduan yang diperlukan. Unit-unit dimaksud adalah sbb: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama
10	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Seluruh unit di STM PPM menjalankan kegiatan Tridharma sesui dengan siklus SPMI (PPEPP)

No	Standar	Baseline	Target capaian					Strategi Pemenuhan Standar
			2025	2026	2027	2028	2029	
	sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.							

Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Kebijakan SPMI Sekolah Tinggi Manajemen PPM Nomor 17/SK/UR/Y/X/2024
4. Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Manajemen PPM Nomor 052/SK/Ket-STM/4/18
5. Statuta STM PPM Nomor 13/SK/UR/Y/V/2023